

---

## Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*

Annisa Nurfitriana, Della Rosalin

STIE Ekuitas

nurfitriannisa09@gmail.com, dellarosalin22@gmail.com

---

### Abstrak

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang di lingkungan sekitar masyarakat. Perusahaan sejatinya memiliki limbah yang timbul akibat dari aktivitas produksi. Limbah dari aktivitas produksi tersebut dapat menimbulkan masalah bagi lingkungan, seperti pencemaran lingkungan, polusi, berkurangnya sumber daya alam, dan lain sebagainya. Berdasarkan fenomena tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran profitabilitas, ukuran perusahaan dan pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan serta menggambarkan hubungan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifiaktif dan eksploratif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sebanyak 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility. Secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility.

**Kata kunci:** Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; CSR.

### Abstract

The development of the business world in Indonesia is currently increasing from year to year. This is marked by the increasing number of companies that grow and develop in the environment around the community. The company actually has waste arising from production activities. Waste from these production activities can cause problems for the environment, such as environmental pollution, pollution, reduced natural resources, and so on. Based on this phenomenon, this study aims to provide an overview of profitability, company size and CSR disclosure in mining companies and illustrate the relationship between profitability and company size with CSR disclosure. This study used descriptive, verifiactive, and explorative methods. The population of this study is mining companies as many as 47 companies. The sampling technique uses purposive sampling so that the number of samples used in this study is 16 companies. The data analysis technique used is panel data regression analysis. The results showed that simultaneously Profitability and Company Size affect Corporate Social Responsibility. Partially, Profitability does not affect Corporate Social Responsibility while Company Size affects Corporate Social Responsibility.

**Keywords:** Profitabilit;, Company Size; CSR.

---

## PENDAHULUAN

Aktivitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan melibatkan semua aspek dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Perusahaan sejatinya memiliki limbah yang timbul akibat dari aktivitas produksi. Limbah dari aktivitas produksi tersebut dapat menimbulkan masalah bagi lingkungan, seperti pencemaran lingkungan, polusi, berkurangnya sumber daya alam, dan lain sebagainya

Berdasarkan data dari kementerian lingkungan hidup, perusahaan yang peduli pada lingkungan hidup masih kurang dari 50% (Kaltim, 2018). Masih minimnya kesadaran pelaku usaha akan kelestarian lingkungan sangat berdampak pada kesejahteraan dan kemajuan suatu negara. Selain lingkungan yang terjaga, kepedulian perusahaan akan lingkungan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sekitar. Dengan demikian kualitas sumber daya baik manusia atau alam di Indonesia dapat semakin meningkat.

Namun, dari 359 perusahaan yang termasuk ke dalam industri pertambangan hanya 20 perusahaan yang baru melakukan program *Corporate Social Responsibility* (Redaksi, 2016). Dilihat dari jumlah perusahaan pertambangan yang sangat banyak, kemungkinan lingkungan yang terdampak sangat besar. Salah satu daerah yang terdampak adalah di daerah Kalimantan Timur. Akibat dari kegiatan pertambangan tersebut menyebabkan lebih dari 332 void atau lubang yang disebabkan oleh aktivitas tambang di kawasan pertambangan belum ditutup (Kaltim, 2018). Jika hal ini tidak segera diperbaiki maka lingkungan yang berada di sekitar tempat pertambangan akan terancam kelestariannya. Bahkan tidak sedikit masyarakat sekitar Kawasan pertambangan telah menjadi korban jiwa karena tenggelam dalam lubang tersebut. Perusahaan seharusnya memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi. Sebelum bencana tersebut terjadi kita harus melakukan beberapa antisipasi salah satunya dengan program CSR.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari salah satu aspek yaitu profitabilitas. (Dari et al., 2022). Rasio ini dapat menggambarkan kinerja dan kemampuan perolehan laba yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan akibat yang positif yaitu peningkatan nilai investor sebagai pemiliki perusahaan (Arita & Mukhtar, 2019). Kinerja baik yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam hal perolehan laba bagi investor dapat berdampak pada citra perusahaan yang meningkat di mata masyarakat. Dengan demikian secara tidak langsung ada dorongan bagi perusahaan untuk melakukan CSR. CSR yang dilakukan oleh sebuah perusahaan menunjukkan sejauh mana kepedulian perusahaan atas kesejahteraan dan kelestarian lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas bisnis mereka. Dengan demikian program tersebut akan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat dan lingkungan.

Hal lain yang menjadi penyebab perusahaan melakukan pengungkapan CSR adalah ukuran perusahaan (Dharmawan Krisna & Suhardianto, 2016). Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi yang dapat digunakan untuk melihat skala besar atau kecilnya suatu perusahaan (Giovany, 2021). Hal ini dapat dilihat dari besar kecilnya jumlah asset yang digunakan. Entitas yang memiliki jumlah asset banyak dapat menunjukkan cakupan pasarnya. Semakin banyak asset yang dimiliki, semakin besar pula pasar dan sumber daya yang digunakan untuk mendukung aktivitas bisnisnya. Perusahaan besar cenderung lebih banyak melakukan kegiatan CSR dibandingkan perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan kecil. Sebab, *stakeholders* yang banyak sehingga perlu mengungkap *corporate social responsibility*.

Namun, terdapat beberapa perusahaan pertambangan yang tingkat pelaksanaan CSR tidak disertai dengan peningkatan profitabilitas dan ukuran perusahaannya meningkat dari tahun ke tahun. Perusahaan dengan kode saham BSSR, BYAN, GEMS, MYOH dan PTRO mengalami peningkatan dari aspek profitabilitas dan ukuran perusahaan namun program CSR yang dilakukan tidak mengalami peningkatan. Dengan demikian peneliti menjadikan fenomena tersebut sebagai dasar dari penelitian ini.

Fenomena yang tersebut berlawanan dengan konsep yang seharusnya. Profitabilitas tinggi yang dihasilkan oleh suatu entitas dan besarnya ukuran sebuah perusahaan akan melakukan *corporate social responsibility* yang tinggi juga (Indriyani & Yuliandhari, 2020; Kurnianingsih, 2013; Rivandi & Putra, 2021; Siregar & Tampubolon, 2019; yudi guntara, Agus sutarjo, 2016). Namun di beberapa perusahaan pertambangan yang mengalammi peningkatan profitabilitas dan ukuran perusahaan namun pengungkapan *corporate social responsibility*nya tidak meningkat. Penelitian ini urgen dilakukan karena semakin banyaknya perusahaan yang berdiri maka akan semakin banyak pula aktivitas yang melibatkan lingkungan sehingga diperlukan pemahaman pada pelaku usaha untuk memahami pentingnya program CSR dan aspek-aspek apa saja yang perlu dipertimbangan dalam program tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan profitabilitas dan ukuran suatu perusahaan dengan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan tinggi cenderung akan mengungkapkan informasi pertanggungjawaban sosial secara luas kepada publik. Dengan demikian hubungan yang terjadi antara profitabilitas dengan CSR memiliki hubungan yang positif. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin luas pengungkapan CSR perusahaan (Rukmana et al., 2020; Siregar & Tampubolon, 2019). Perusahaan yang mampu mengelola dana investornya dengan baik akan berdampak pada meningkatnya perolehan laba. Dengan demikian kinerja profitabilitas suatu perusahaan akan meningkat. Hal tersebut menunjukkan semakin banyak pihak yang percaya dan terlibat dengan aktivitas perusahaan tersebut akan mendorong perusahaan dalam meningkatkan *corporate social responsibility* (Mahyuni, 2020). Selain itu, sumber dana yang dimiliki akan lebih besar dibandingkan perusahaan dengan profitabilitasnya kecil. Perusahaan yang memiliki ketersediaan dana yang tinggi dapat mengalokasikan sebagian dananya digunakan untuk CSR Dengan demikian dengan adanya program-program *corporate social responsibility* dapat meningkatkan kelestarian dan kesejahteraan lingkungan baik dari aspek sisial, ekonomi dan lingkungan. Sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* .(Ni Luh Mira Handayani et al., 2021; Yubiharto & Hastuti, 2020; Zulhaimi & Nuraprianti, 2019)

Hubungan yang terjadi antara ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility* adalah positif. Artinya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi *corporate social responsibility* (Rasyid et al., 2022; Rivandi & Putra, 2021; Siregar & Tampubolon, 2019; Velásquez, 2018; Yanti & Budiasih, 2016) Perusahaan besar menunjukkan jumlah asset yang besar dan jumlah pasar yang luas untuk dapat digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan transaksi bisnisnya. Besar kecilnya perusahaan menunjukkan kualitas dan kredibilitias perusahaan di industri tersebut. Perusahaan yang besar di suatu industri lebih dikenal oleh *stakeholders* sehingga tingkat kepercayaan *stakeholders* lebih condong pada perusahaan dengan ukuran yang besar. Tingginya

kepercayaan *stakeholders* mendorong perusahaan untuk melakukan CSR. Apabila CSR yang dilakukan oleh perusahaan rendah maka tidak menutup kemungkinan akan menurunkan citra perusahaan dipandangan *stakeholders* sehingga dapat bedapak pulla pada ukuran perusahaan. Dengan demikian perusahaandengan jumlah asset banyak maka CSR yang dilakukan juga banyak. Sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (Dari et al., 2022; yudi guntara, Agus sutarjo, 2016).

Hubungan yang terjadil secara simutan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap CSR adalah positif. CSR akan semakin meningkat ketika ukuran perusahaan besar dan profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan besar pula. Sebaliknya, ukuran perusahaan yang kecil dan profitabilitas yang rendah akan menurunkan CSR. Faktor tersebut menjadi pemicu meningkatkanya kepercayaan masyarakat karena CSR yang dilakukan oleh suatu perusahaan akan dikenang dan diingat sehingga masyarakat akan semakin loyal. Loyalitas positif yang ditunjukkan dari respon tersebut dapat berakibat pada peningkatan pelanggan, peningkatan pendapatan dan peningkatan asset. Apalagi jika CSR yang dilakukan mencakup semua aspek kehidupan. Hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas serta menunjukkan kinerja perusahaan dalam mengelola dana dalam menghasilkan laba baik dan banyaknya *stakeholders* yang percaya pada perusahaan dapat meningkatkan ukuran perusahaan sehingga CSR yang dilakukapun akan semakin tinggi. Sehingga profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* secara simultan. (Dewi & Sedana, 2019; Giovany, 2021; Indriyani & Yuliandhari, 2020; Kurnianingsih, 2013; yudi guntara, Agus sutarjo, 2016).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif karena menggunakan instrument penelitian berupa kuisioner. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data studi pustaka dan data dari sumber referensi. Untuk menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif karena menggambarkan tentang hubungan antar variable.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perusahaan pertambangan sebanyak 47 perusahaan sebagai populasinya selama periode 2017-2020. Dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut;

1. Perusahaan pertambangan
2. Berturut-turut menerbitkan laporan keuangan
3. Melakukan pengungkapan CSR
4. Tidak mengalami kerugian

Dengan demikian jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan pemilihan sampelnya menggunakan *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linier berganda), uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Setelah itu, untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara variable x terhadap variable y maka dilakukan uji analisis regresi berganda.

Berikut adalah operasionalisasi variable dalam penelitian ini:

1. Profitabilitas merupakan rasio kinerja keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki. Indikatornya sebagai berikut (Kasmir, 2019):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

2. Ukuran perusahaan menggambarkan suatu perbandingan yang menunjukkan besar atau kecilnya usaha suatu perusahaan dengan melihat jumlah asetnya. Indikatornya sebagai berikut (Siregar & Tampubolon, 2019):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

3. *Corporate social responsibility* merupakan suatu program atau aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada *stakeholders* baik tanggung jawab dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Indikatornya sebagai berikut (GRI, 2023) :

$$\text{CSRI}_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan uji secara parsial dan secara simultan. Berikut adalah hasil uji t untuk melihat pengaruh secara parsial

**Tabel 1. Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-1.799732	0.632991	-2.843219	0.0066
X1	-0.135101	0.082387	-1.639841	0.1079
X2	0.087553	0.027156	3.224041	0.0023

Sumber : Data diolah: 2023

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Hasil statistik mengenai profitabilitas yang di proksikan dengan ROA sebesar 0,1079. Nilai tersebut melebihi nilai *sig* 0,05 yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR. Penyebabnya adalah kurangnya tingkat kesadaran manajemen di sebuah perusahaan. Perusahaan yang profitabilitas perusaannya besar namun jika kesadaran manajemen kurang akan pentingnya CSR perusahaan tidak akan melaksanakan program tersebut. Apalagi jika CSR dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi *income* perusahaan. Selain itu, penyebab lainnya adalah perusahaan masih mementingkan keuntungannya sendiri saja sehingga perusahaan hanya berfokus pada kinerja keuangan tanpa memperdulikan lingkungan tempat perusahaan tersebut beroperasi.

Apalagi bagi perusahaan pertambangan yang aktivitasnya berdampingan langsung dengan sumber daya alam yang perlu dilestarikan. Jika perusahaan pertambangan tidak memperhatikan program *corporate social responsibility* maka akan mengganggu berjalannya proses bisnisnya (Hasyir, 2016). Namun, *corporate social responsibility* juga masih dianggap sebagai beban yang akan mengurangi pendapatan perusahaan dan bukan sebagai suatu kewajiban yang akan berdampak positif pada lingkungan sehingga dapat menaikkan citra positif perusahaan di mata masyarakat . Penyebab lain yaitu beberapa perusahaan masih menganggap bahwa CSR bersifat sukarela sehingga mereka belum mau

untuk mengalokasikan sebagian dananya untuk program CSR. (Yanti & Budiasih, 2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR (Maharani & Pertiwi, 2022; Novrizal & Fitri, 2016; Rukmana et al., 2020)

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility***

Hasil statistik mengenai ukuran perusahaan sebesar 0,0023. Nilai tersebut lebih rendah dari nilai *sig* 0,05 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap CSR.

Besarnya sumber daya yang dimiliki pasar yang luas mampu untuk mengembangkan bisnisnya sehingga banyak *stakeholders* yang terlibat. Sedangkan *stakeholders* membutuhkan informasi-informasi dari perusahaan baik sifatnya kuantitatif atau kualitatif. Perusahaan yang memberikan informasi yang lengkap dapat membantu *stakeholders* dalam pengambilan keputusan dalam setiap langkah bisnisnya. Sehingga perusahaan memiliki tanggung jawab yang lebih besar pada *stakeholders* sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan CSR. Selain itu perusahaan yang memiliki ukuran besar memiliki ketersediaan sumber dana berlebih yang dapat diperuntukan untuk pelaksanaan *corporate social responsibility*. Dengan demikian perusahaan akan melakukan CSR dengan maksimal melihat manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan CSR tersebut. Perusahaan jadi lebih dikenal oleh masyarakat dan lebih memiliki kegiatan usaha yang lebih berdampak terhadap masyarakat dan lingkungan yang dapat meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat (Hawali & Andiyansari, 2022). Apalagi perusahaan pertambangan yang ukuran perusahaannya sudah besar menggunakan sumber daya alam yang lebih besar dan luas lagi. Perusahaan besar cenderung diperhatikan oleh pihak-pihak tertentu salah satunya investor jika perusahaan tersebut baik maka investor dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. (Yanti & Budiasih, 2016). Dengan demikian perusahaan pertambangan perlu memperhatikan CSR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (Dewi & Sedana, 2019; Novrizal & Fitri, 2016; Rukmana et al., 2020)

### **Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility***

Berikut adalah hasil uji t untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *corporate social responsibility* secara simultan.

**Tabel 2. Hasil Uji F**

R-squared	0.890006	Mean dependent var	0.211538
Adjusted R-squared	0.849357	S.D dependent var	0.081713
S.E of regression	0.031715	Aka ike criterion	-3.831794
Sum squared resid	0.046269	Schwarz criterion	-3.224608
Log likelihood	140.6174	Hannan-Quinn criter.	-3.592593
F-statistic	21.89446	Durbin-Watson Stat	1.427678
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah: 2023

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,00 < 0,05$  dengan perbandingan F hitung lebih besar dari F tabel adalah  $21,894 > 3,145$  dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap CSR Hal tersebut menunjukkan bahwa CSR akan meningkat ketika

profitabilitas dan ukuran perusahaan juga meningkat. Artinya adalah perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan kemampuannya dalam mengelola sumber daya baik itu berupa dana atau asset yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan pangsa pasar yang dan asset sehingga *corporate social responsibility* akan semakin sering dilakukan. Perusahaan dapat merasakan manfaat dari dilakukannya *corporate social responsibility* mampu meningkatkan ukuran dan profitabilitas secara berkelanjutan. (Mahyuni, 2020) Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari (Indriyani & Yuliandhari, 2020) yang menyatakan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap CSR.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu peningkatan Signifikan pada Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa CSR di industri pertambangan sangat penting dilakukan. Hal ini dikarenakan aktivitas pertambangan berkaitan dengan kelestarian lingkungan yang perlu dijaga. Perusahaan pertambangan yang menghasilkan profitabilitas tinggi tidak berpengaruh terhadap CSR karena masih kurangnya kesadaran dari manajemen dan adanya anggapan bahwa CSR akan menambah beban bagi perusahaan. Sedangkan perusahaan pertambangan yang memiliki ukuran perusahaan besar akan berpengaruh pada CSR. Secara simultan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap CSR..

### DAFTAR PUSTAKA

- Arita, E., & Mukhtar, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *MENARA Ilmu*, 13(10), 13–21.
- Dari, W., Yetti, S., & Safelia, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(1), 79–94. <https://doi.org/10.22437/jar.v3i1.19294>
- Dewi, P. A. C., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6618. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p12>
- Dharmawan Krisna, A., & Suhardianto, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 119–127. <https://doi.org/10.9744/jak.18.2.119-128>
- Giovany, V. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 6(7), 970–980.
- GRI. (2023). *GRI Standard*.
- Hasyir, D. A. (2016). Perencanaan CSR pada Perusahaan Pertambangan: Kebutuhan untuk Terlaksananya Tanggungjawab Sosial yang Terintegrasi dan Komprehensif. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 105–118.
- Hawali, N., & Andiyansari, P. (2022). Strategi Divisi Corporate Communication PT

- Krakatau Steel dalam Upaya Perbaikan Citra Melalui Program CSR. *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 4(2), 118–129. <https://doi.org/10.24076/pikma.v4i2.694>
- Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1559–1568. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss1.2020.466>
- Kaltim, H. P. (2018). *PERTAMBANGAN BATU BARA BANYAK MERUSAK LINGKUNGAN*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurnianingsih, H. T. (2013). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(1), 1–14.
- Maharani, P. R., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.31602/atd.v6i1.5873>
- Mahyuni, N. K. S. A. L. P. (2020). *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan*. 17(1), 12–23.
- Ni Luh Mira Handayani, Komang Krishna Yogantara, & Made Christin Dwitrayani. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Research of Accounting*, 3(1), 53–64. <https://doi.org/10.51713/jarac.v3i1.44>
- Novrizal, M. F., & Fitri, M. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility ( CSR ) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index ( JII ) tahun 2012- 2015 dengan Menggunakan Islamic Social Reporting ( ISR ) Index sebagai Tolok Ukur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 177–189.
- Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 135–156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>
- Redaksi. (2016). *Mayoritas Perusahaan Tambang di Sultra Tak Jalankan Program CSR*.
- Rivandi, M., & Putra, R. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Owner*, 5(2), 513–524. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.468>
- Rukmana, E., Hendri, E., & Rismansyah, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v3i1.5216>
- Siregar, D. A., & Tampubolon, E. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 8(2), 223–229. <https://doi.org/10.31959/jm.v8i2.393>
- Velásquez, D. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連

- 指標に関する共分散構造分析Title. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508.
- Yanti, N. K. A. G., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.3. December (2016) 1752-1779. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*, 17, 1752–1779.
- Yubiharto, Y., & Hastuti, N. R. (2020). Pengaruh ROA, NPM Dan DER Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2014-2018). *Medikonis: Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis*, 11(1), 59–70.
- yudi guntara, Agus sutarjo, Y. A. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIALRESPONSIBILITY (Studi Padaperusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Pareso Jurnal*, 3(3), 1–23.
- Zulhaimi, H., & Nuraprianti, N. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 555–566.



**This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)**

---